

**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
SEOUL
55 Youido dong, Youngdeungpo ku, Seoul 150-896
T: +82-2-7835675 F:+82-2-7804280**

=====

SIARAN PERS

**PELAKSANAAN PENYERAHAN MEDALI DAN SERTIFIKAT PENGHARGAAN SERTA SANTUNAN
OLEH PEMERINTAH KOREA SELATAN KEPADA PARA AHLI WARIS 2 (DUA) ABK ASAL
INDONESIA KORBAN KECELAKAAN KAPAL GEUMYANG 98
KOREA SELATAN, 27-28 JULI 2010**

Pada Hari Selasa, tanggal 27 Juli 2010, bertempat di Kantor Sekretariat *National Federation of Fisheries Cooperatives* (NFFC) telah dilaksanakan penyerahan medali dan sertifikat penghargaan dari Pemerintah Korea Selatan kepada para ahli waris 2 (dua) ABK asal Indonesia korban kecelakaan kapal Geumyang 98, yaitu Alm. Lambang Nurcahyo dan Alm. Yusuf Harefa. Medali dan sertifikat penghargaan diserahkan langsung oleh Mr. Lee Jong Go, *President of National Federation of Fisheries Cooperatives* (NFCC) kepada ahli waris masing-masing korban, yaitu Sdri. Endah Kusyanti (Isteri Alm. Lambang Nurcahyo), dan Sdri. Yuliana Harefa (Kakak Kandung Alm. Yusuf Harefa). Medali dan sertifikat penghargaan ini diserahkan sebagai tanda kehormatan tertinggi atas jasa 2 (dua) ABK asal Indonesia yang telah mengorbankan nyawanya ketika ikut serta dalam misi kemanusiaan pencarian korban kecelakaan kapal perang Cheonan yang tenggelam pada tanggal 23 Maret 2010 yang lalu.

Kapal penangkap ikan "Geumyang 98" dengan 9 (sembilan) awak kapalnya (7 (tujuh) awak kapal WN Korea dan 2 (dua) ABK asal Indonesia), mengalami kecelakaan pada saat melakukan misi kemanusiaan yang mengakibatkan hilangnya para awak kapal dimaksud, dan hanya 2 (dua) jenazah yang berhasil diketemukan, salah satunya adalah jenazah Alm. Lambang Nurcahyo.

Medali penghargaan yang diserahkan adalah "*National Security Medal*" bagi seseorang yang dianggap pahlawan dan berjasa besar bagi bangsa dan negara, yang sertifikat penghargaannya ditandatangani langsung oleh Presiden Korea Selatan Lee Myung Bak. Secara khusus, Mr. Lee Jong Go, *President of National Federation of Fisheries Cooperatives* (NFCC) menyampaikan bahwa Pemerintah Korea Selatan menaruh perhatian yang sangat besar terhadap kasus ini, dan menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh korban, termasuk 2 (dua) awak kapal asal Indonesia ini, jasa dan pengorbanan mereka kepada Pemerintah dan rakyat Korsel tidak akan pernah terlupakan. Lebih lanjut disampaikan bahwa penghargaan semacam ini sangat sulit didapatkan, bahkan bagi Warga Negara Korea sekalipun. Pada kesempatan penyerahan medali dan sertifikat penghargaan ini para ahli waris didampingi oleh Koordinator Fungsi Konsuler KBRI Seoul, Sdr. Ahmad Mulia Karnida, mewakili Duta Besar RI Seoul yang berhalangan hadir karena sedang mendampingi delegasi Interpol Kepolisian negara RI yang berkunjung ke Korsel.

Keesokan harinya, Selasa, tanggal 28 Juli 2010, bertempat di Kantor Sekretariat *Community Chest of Korea*, telah dilaksanakan pula penyerahan santunan dana yang dihimpun dari masyarakat Korea Selatan sebesar Won 125,000,000,- langsung kepada masing-masing ahli waris. Penyerahan santunan secara simbolis dilaksanakan oleh Mr. Park Eul Jong, *Secretary General of Community Chest of Korea*, yang dananya langsung ditransfer ke nomor rekening para ahli waris. Tragedi tenggelamnya Kapal perang Cheonan dan Kapal penangkap ikan "Geumyang 98" telah menarik perhatian dan simpati dari seluruh masyarakat Korsel. Dalam hal ini *Community Chest of Korea* sebagai organisasi sosial non-

profit yang profesional dan terpercaya telah melakukan penggalangan dana bagi para korban tragedi dimaksud. Mr. Park Eul Jong secara khusus menyampaikan pula bahwa nilai santunan ini tidak akan pernah sebanding dengan pengorbanan yang telah diberikan oleh para korban untuk Pemerintah dan masyarakat Korsel, namun demikian santunan yang diberikan adalah hasil dari santunan ikhlas para masyarakat Korsel yang memberikan perhatian dan simpati kepada para korban.

Acara penyerahan santunan dihadiri langsung oleh Duta Besar RI di Seoul, Nicholas T. Dammen didampingi Koordinator Fungsi Konsuler KBRI Seoul beserta Staf. Pada kesempatan ini, Duta Besar RI menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Pemerintah dan rakyat Korsel atas perhatian dan simpati yang diberikan kepada kedua awak kapal asal Indonesia. Lebih lanjut Duta Besar RI menyampaikan bahwa ahli waris ABK asal Indonesia sengaja didatangkan ke Seoul agar dapat menerima langsung tanda penghargaan dan santunan yang cukup besar jumlahnya (masing-masing Won 125,000,000,-) tanpa melalui pihak ketiga. Di akhir sambutannya, Duta Besar RI Seoul, sekali lagi menyampaikan belasungkawa yang mendalam kepada kesembilan awak Kapal " Geumyang 98" yang tewas dan hilang dalam melaksanakan misi kemanusiaan atas Kapal Cheonan di perairan barat (*West Sea*) Semenanjung Korea, pada tanggal 2 April 2010.

Pelaksanaan kedua acara berjalan baik dan lancar, dan dengan diserahkannya medali dan santunan dari Pemerintah dan masyarakat Korsel merupakan cerminan hubungan baik kedua negara, dalam hal ini hak-hak yang diterima oleh kedua korban asal Indonesia sama dan setara dengan apa yang diterima oleh para korban Warga Negara Korea.

Kedatangan langsung para ahli waris ke Korea Selatan untuk menerima langsung medali dan santunan dari Pemerintah dan Masyarakat Korea Selatan ini difasilitasi oleh Kementerian Luar Negeri RI bekerjasama dengan KBRI Seoul sebagai bagian dari upaya perlindungan WNI/TKI dan BHI di luar negeri.

Seoul, 28 Juli 2010